

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri selama periode tahun 2011-2020. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui studi kepustakaan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri. Penelitian ini diuji menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Berdasarkan dari hasil uji analisis serta pengujian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri tahun 2011-2020. Hal ini dikarenakan keseluruhan Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penggunaan Pendapatan Asli Daerah kurang diprioritaskan dalam pembelanjaan yang dimana dapat memberikan kontribusi pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri. Tentunya hal ini menggambarkan bahwa pemerintah daerah belum berhasil mengelola keuangan dan pemerintah daerah belum berhasil menggali sumber potensi-potensi yang ada di daerah Kota Kediri. Terbatasnya sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah di Kota Kediri ini dikarenakan wilayah Kota Kediri merupakan daerah yang sebagian besar adalah petani dan lahan yang dikelola sebagai lahan pertanian. Daerah agraris ini kurang fleksibel untuk dijadikan sebagai pendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah jenis-jenis yang baru.
2. Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri tahun 2011-2020. Hal ini dikarenakan

Dana Alokasi Khusus yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kurang dioptimalkan dalam menggunakan kegiatan atau pembelanjaan pada sector-sector yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, seperti sector perdagangan, sector industry, sector jasa dan lain-lain sehingga tidak mampu meningkatkan produktivitas perekonomian dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Belanja Modal memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri tahun 2011-2020. Hal ini dikarenakan belanja modal merupakan salah satu indicator untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Belanja modal yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk dialokasikan dalam pembangunan infrastruktur yang diharapkan mampu memberikan multiplier effect sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Semakin banyak alokasi belanja modal untuk pembangunan infrastruktur maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

## **5.2 Saran**

Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan dari segi peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan potensi dan sector ekonomi daerah untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus dengan sebijak mungkin agar dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri serta memberikan jangka waktu atau periode lebih panjang agar dapat mengetahui kecenderungan dalam jangka panjang. Serta diharapkan dapat menambahkan lebih banyak variabel untuk menangkap lebih banyak factor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.